



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 6 Agustus 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Raih Penghargaan Swasti Saba Wistara Target Pemkab Sidoarjo



SINERGI: Bupati Sidoarjo Subandi bersama Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun memaparkan dokumen Kabupaten/Kota Sehat (KKS) kepada tim verifikasi pusat.

### Incar Predikat Swasti Saba Wistara, Bupati Paparkan Sejumlah Inovasi

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan raih predikat tertinggi dalam penilaian Kota Sehat. Yakni Swasti Saba Wistara. Hal ini disampaikan langsung oleh Bupati Sidoarjo, Subandi, saat mempresentasikan dokumen Kabupaten/Kota Sehat (KKS) kepada tim verifikasi pusat, Selasa (5/8). Saat ini, Sidoarjo menyangand predikat Swasti Saba Wierda, yang diraih pada tahun 2019. Untuk meningkatkan capaian tersebut, Pemkab Sidoarjo terus menghadirkan berbagai inovasi dan program lintas sektor guna memenuhi indikator kota sehat. Dalam paparannya, Subandi menyoreti be-

### 341.165 Anak Sekolah di Kabupaten Sidoarjo jadi Sasaran CKG

Sidoarjo, Bhirawa  
Wakil Menteri Agama RI, Muhamad Syaifi, memantau kick off pelaksanaan program pusat, Cek Kesehatan Gratis (CKG), Senin (4/8) kemarin, yang digelar di Pongpes Modern Al Amanah Desa Junwangi Kecamatan Krian.  
Di Pongpes tersebut ada 400 santri putra/putri MA bilingual yang mendapat pelayanan, yang juga serentak se Indonesia. Warnen Agama Muhamad Syaifi, juga didampingi staf ahli menteri bidang ekonomi, Wabup Sidoarjo Mimik Idayana, Kadinkes Sidoarjo dr Lahkmi Herawati Yuanita, pengasuh pongpes Al Amanah KH Nurkolle Misbah dan Forkopimka Kecamatan Krian. Dalam cek kesehatan gratis itu, terjun 4 puskesmas ikut melayani dengan 41 tenaga kesehatannya. Ditambah 2 klinik kesehatan. Para santri di pongpes itu, diperiksa tinggi badan, berat badan, gula darah, gigi, mata dan telinga.  
Warnen Agama, Muhamad Syaifi, berkomentar pelaksanaan cek kesehatan gratis di pongpes itu dinilai kompak, banyak lembaga terkait turun tangan. Dirinya optimis program CKG tahun 2025 di Kabupaten Sidoarjo bisa berjalan lancar.  
Hasil yang ia dapat, para santri yang ikut CKG, kondisinya rata-rata diatas ambang batas yang ditetapkan bidang kesehatan. Dirinya menyampaikan program cek kesehatan gratis ini dijalankan untuk mengetahui penyakit sejak dini. Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo menurutnya bisa memberi rujukan, apabila ada siswa yang ditemukan mengidap penyakit.  
Wabup Sidoarjo Mimik Idayana, dalam kesempatan itu menyampaikan di Kabupaten Sidoarjo ada sebanyak 341.165 siswa-siswi sekolah yang menjadi sasaran program CKG tahun 2025 ini. Dirinya menyatakan optimis pada CKG tahun 2025 ini, sekitar 20 persen atau 62.833 anak sekolah di Kabupaten Sidoarjo bisa diperiksa dalam program CKG. "Kami optimis CKG di Sidoarjo bisa tercapai," katanya. Sementara itu, Kadinkes Kabupaten Sidoarjo, dr Lahkmi Herawati Yuanita, menambahkan program CKG itu menyangas siswa siswi mulai dari tingkat SD hingga S1 TA sederajat. (kns.wwn)

### PKN Sidoarjo Gugat PPID ke KIP Jatim, Sidang Perdana Ditunda



Bupati Sidoarjo Subandi, dalam zoom meeting bersama tim verifikasi Swasti Saba di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (5/8/25)

### Bupati Target Wujudkan Kabupaten Sehat

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat melalui berbagai inovasi, seperti aplikasi SiCantik (Sidoarjo Cegah Anak Stunting), layanan sedot tinja berkala, serta gerakan Jihad Rawat Kali.  
Berbagai terobosan tersebut diyakini mampu mendukung pencapaian target meraih penghargaan Swasti Saba Wistara, predikat tertinggi...

### Warga Keluhkan Kondisi JPO Jenggolo yang Kurang Nyaman



KOTA-Kondisi Jembatan Peberangan Orang (JPO) Jenggolo, Sidoarjo, menuai keluhan dari warga. Fasilitas umum tersebut dinilai tidak terawat, bau pesing, dan gelap saat malam hari, sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman bahkan rasa takut bagi para pengguna.  
"Saya sebenarnya agak takut lewat JPO, karena kadang ada orang tidur di tangganya," ujar Adien, 17, seorang pelajar yang rutin melintasi JPO, Selasa (5/8).  
Ia mengaku kerap menjumpai orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan tuna wisma di area jembatan. Selain itu, bau tak sedap juga menjadi keluhan utama.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## PKN Sidoarjo Gugat PPID ke KIP Jatim, Sidang Perdana Ditunda



Sidang Pertama Gugatan PKN ke PPID Sidoarjo

**Filesatu.co.id, SIDOARJO** | LEMBAGA Pemantau Keuangan Negara (PKN) Sidoarjo menggugat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Sidoarjo ke Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur (KIP Jatim). Gugatan ini diajukan karena permohonan informasi publik yang diajukan PKN sejak tahun 2022 tidak pernah ditanggapi oleh pihak PPID.

Sidang perdana yang dijadwalkan pada Selasa, 5 Agustus 2025, pukul 13.00 WIB, di Ruang Sidang KIP Jatim, terpaksa ditunda. Penundaan ini dikarenakan pihak Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo sebagai termohon, tidak hadir lengkap dan belum melengkapi surat kuasa hukum.

### Kronologi Singkat Gugatan PKN

Gugatan ini bermula pada tahun 2022 saat PKN mengajukan permohonan informasi publik kepada PPID Kabupaten Sidoarjo. Karena tak ada respons, PKN lantas mengajukan keberatan administratif. Setelah keberatan ini juga tidak ditanggapi, PKN membawa kasus ini ke jalur hukum nonlitigasi di KIP Jatim.

Ketua PKN Sidoarjo, Deni, menegaskan bahwa langkah ini bukan untuk mencari konflik, melainkan untuk memastikan hak publik atas informasi tidak diabaikan.

"Kami hanya ingin regulasi dijalankan dengan jelas, adil, dan terbuka," tegasnya.

Pihak PKN hadir dalam sidang perdana dengan kekuatan penuh, sementara Pemkab Sidoarjo tidak hadir lengkap dengan alasan yang dinilai PKN tidak mendasar.

Sidang akan dilanjutkan pada Selasa, 12 Agustus 2025, di kantor KIP Jatim, Jalan Bandilan, Surabaya. Pihak PKN memastikan akan terus mengawal kasus ini hingga tuntas. "Kami percaya bahwa demokrasi yang sehat dibangun di atas pondasi keterbukaan dan akuntabilitas," tutup Deni. *(bersambung)*





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bupati Subandi Genjot Normalisasi Sungai di Musim Kemarau



Bupati Sidoarjo H. Subandi memantau langsung pengerjaan normalisasi di sepanjang sungai Porong Kanal, Selasa (5/8/25).

SIDOARJO| Pemkab Sidoarjo terus menggenjot normalisasi sungai. Termasuk di musim kemarau ini, semua alat berat dikerahkan untuk mengeruk pendangkalan dan sampah yang ada di sungai. Sembilan ekskavator yang dimiliki Pemkab Sidoarjo semua sudah bekerja mengeruk timbunan sampah maupun lumpur yang mengendap. Seperti dua ekskavator yang diterjunkan di sungai Porong Kanal yang berada di Desa Tanjekwagir Kecamatan Krembung Bupati Sidoarjo H. Subandi memantau langsung pengerjaan normalisasi di sepanjang sungai Porong Kanal, Selasa (5/8/25).

Menurut Bupati Subandi, normalisasi sungai akan terus dilakukan. Sembilan alat berat telah diterjunkan. Titik-titik sungai yang mengalami pendangkalan akan dikeruk. Seperti yang terjadi pada sungai Porong Kanal. Sedimentasi terjadi pada sungai yang menjadi kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas itu. Sungai yang lebarnya 22 meter itu dipenuhi tumbuhan liar dan lumpur yang telah menumpuk ditengah-tengah sungai.

“Normalisasi sungai besar (Porong Kanal) ini bukan kewenangan Pemda, namun kalau banjir yang dirugikan masyarakat Sidoarjo, jadi kita berinisiatif untuk melakukan normalisasi karena melihat kondisi sungai besar ini seperti ini (sedimentasi),” ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan normalisasi sungai akan dioptimalkan dimusim kemarau ini. Ia ingin di saat musim penghujan nanti seluruh sungai yang ada berfungsi normal. Curah hujan dapat

ditampung dengan maksimal. Dengan begitu banjir dapat dicegah dan irigasi sawah dapat berjalan lancar.

“Kita akan kontrol pelaksanaan normalisasi sungai seperti ini, kita ingin disaat musim penghujan nanti kondisi sungai mampu mengurangi debit air hujan, kalau dangkal seperti ini kita tidak bisa menyelesaikan persoalan banjir,” ucapnya.

Bupati Subandi juga memerintahkan Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo untuk terus menggerakkan alat beratnya. Saat ini sembilan alat berat telah bekerja menuntaskan normalisasi sungai yang berada di beberapa kecamatan. Selain sungai di Kecamatan Krembung, normalisasi sungai juga dilakukan di Kecamatan Waru, Taman dan Krian.

“Sembilan alat berat telah bekerja, nanti kita terus monitor,”ujarnya.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan sembilan alat berat akan terus berjalan menormalisasi sungai. Alat beratnya akan bergeser setelah target 5 km pengerjaan normalisasi sungai Porong Kanal tuntas dilakukan. Saat ini pengerjaan normalisasi sungai Porong Kanal sudah mencapai 4,5 km. Tinggal 500 meter mulai dari perbatasan Porong sampai akhir perbatasan Kecamatan Krembung.

“Setelah 500 meter ini selesai baru kita pindah ke Krembung atas, sungai di pabrik gula Krembung keatas,” ucapnya.

Dwi juga mengatakan penguatan tanggul sungai Porong Kanal juga dilakukan saat normalisasi. Pasalnya aliran sungai tersebut kerap kali meluber disaat curah hujan tinggi. Selain itu penguatan tanggul tersebut dapat dimanfaatkan sebagai akses jalan oleh para petani.

“Alhamdulillah normalisasi ini berjalan lancar,” ucapnya.

Dwi juga mengatakan satu unit alat berat juga sedang bekerja di Anak Avoer Porong yang juga berada di Desa Tanjekwagir Krembung. Anak Avoer Porong yang berada disamping bumi perkemahan Tanjekwagir tersebut kerap menimbulkan genangan. Oleh karenanya dilakukan pengerjaan normalisasi sepanjang 2 km.

“Pengerjaannya saat ini mencapai 1 km dari target 2 km,” ucapnya.



## Raih Penghargaan Swasti Saba Wistara Target Pemkab Sidoarjo



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Raih penghargaan Swasti Saba Wistara target Pemkab Sidoarjo, Pemkab Sidoarjo terus berbenah memperbaiki layanan kesehatan dengan meluncurkan beberapa program kemudahan kepada masyarakat, seperti aplikasi SiCantik (Sidoarjo Cegah Anak Stunting), layanan sedot tinja berkala dan Jihad Rawat Kali.

Dengan berbagai terobosan yang sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, Pemkab Sidoarjo optimis dapat meraih penghargaan Swasti Saba Wistara, predikat tertinggi dalam penilaian kabupaten/kota sehat (KKS) tingkat nasional.

Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan terus melakukan penguatan lintas sektor dengan kolaborasi hexahelix dalam mewujudkan sembilan tatanan kabupaten sehat.

“Jihad Rawat Kali adalah gerakan bersama dalam menjaga kebersihan sungai yang melibatkan OPD, komunitas dan masyarakat,” katanya saat zoom meeting dengan tim verifikator di Pendopo Delta Wibawa pada Selasa (5/8/2025).

Subandi menambahkan pembinaan kawasan tanpa rokok (KTR), pasar sehat dan sekolah ramah anak juga menjadi fokus dalam pemaparan penilaian penghargaan ini. Terlebih, penurunan angka stunting di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami optimis Kabupaten Sidoarjo akan menjadi Kabupaten sehat, dimana kami berhasil menekan angka stunting dari 3,17 persen menjadi 2,24 persen. Selain itu, kami juga meraih penghargaan kabupaten open defecation free (ODF) atau bebas buang air besar sembarangan (BABS)," tambahnya.

Dikatakan Subandi, pada sektor kesehatan, layanan untuk penderita TBC dan akses UKK (Upaya Kesehatan Kerja) di pasar-pasar terus ditingkatkan. Hal itu dilakukan demi menjangkau kelompok rentan di lingkungan kerja informal. Selain itu, juga keberpihakan terhadap disabilitas dan lansia serta pelaksanaan layanan sosial dan kesiapsiagaan bencana di daerah rawan.

Raih penghargaan Swasti Saba Wistara Target Pemkab Sidoarjo. Ia juga menegaskan bahwa pencapaian predikat Wistara bukan hanya sekadar mengejar penghargaan, melainkan bentuk nyata dari komitmen daerah dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

"Penghargaan Wistara adalah bukti keseriusan kita dalam mewujudkan Sidoarjo sebagai kabupaten sehat. Tapi lebih dari itu, ini soal pelayanan, soal bagaimana masyarakat bisa hidup dengan lebih baik. Untuk itu, saya minta seluruh perangkat daerah, camat, hingga desa/kelurahan aktif terlibat dan bersinergi," tegasnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakshmi Herawati Yuwantina, menyampaikan bahwa pihaknya bersama Forum Kabupaten Sehat terus melakukan pembinaan dan monitoring ke lapangan, serta memastikan semua tatanan dapat terpenuhi sesuai indikator nasional.

"Kami terus dorong agar sembilan tatanan kabupaten sehat bisa terpenuhi. Saat ini, berbagai inovasi sudah dijalankan, mulai dari penguatan desa siaga, penataan kawasan tanpa rokok, hingga pengolahan limbah domestik yang ramah lingkungan," jelas dr. Lakshmi.

## Pemkab Sidoarjo Lakukan Road Show ke Sekolah, Cetak Generasi Anti Korupsi



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Pemkab Sidoarjo melalui Inspektorat terus melakukan road show, keliling ke sekolah-sekolah melakukan sosialisasi gerakan anti korupsi sejak dini, dengan tujuan untuk mencetak Generasi Anti Korupsi.

Seperti yang telah dilakukan untuk keempat kalinya, dengan menghadirkan peserta para siswa SMP Pembangunan Jaya 2 Gedangan, siswa SMP Negeri 1 Gedangan dan SMP Negeri 2 Gedangan, yang dilaksanakan pada (5/8/2025) pagi di Aula SMP Pembangunan Jaya 2 Gedangan Sidoarjo.

Prosesi kegiatan diawali dengan penyambutan tuan rumah Kepala SMP Pembangunan Jaya 2 Gedangan Sidoarjo, Dewi Masythoh, M.Pd, dan kegiatan tersebut juga dihadiri anggota Dewan Sidoarjo, yaitu Raymond Tara Wahyudi, S.T dan H. Deny Haryanto yang memberikan materi tentang anak-anak muda harus bisa memanfaatkan waktu untuk berprestasi menuju Indonesia Emas 2025.

Termasuk hadir pula petugas dari Inspektorat Pemkab Sidoarjo Auditor Inspektorat Sidoarjo Waluyani Retno D, ST MT dan sebagai pemateri Auditor Amalia Inspektur Pembantu IV Inspektoral Daerah Sidoarjo.

Usai Sosialisasi Waluyani Retno D menjelaskan kalau pendidikan antikorupsi ini bertujuan untuk membekali masyarakat Indonesia, agar bisa menjadi masyarakat yang memiliki pola pikir, pola hati dan pola tindak yang mencerminkan antikorupsi.

Lanjutnya, pendidikan antikorupsi ini harus kita tanamkan mulai dari sekarang, kita tanamkan sejak dini. "Adapun nilai-nilai antikorupsi itu meliputi, jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil," terangnya.

Melalui pendidikan antikorupsi ini diharapkan dapat mengenal dan menerapkan nilai-nilai antikorupsi. Mulai dari hal-hal kecil. Membangun kehidupan masa depan dimulai dari membangun kehidupan masa kini.

Jadi mulai sekarang kita cetak generasi antikorupsi untuk menciptakan pemimpin yang jujur dan berintegritas. Kita harus mau bersusah payah untuk melakukan upaya memberantas korupsi ini.

"Meskipun upaya ini bukan pekerjaan sederhana apalagi mudah, maka dari itu road show ini bertujuan mencetak generasi antikorupsi untuk menuju Indonesia Berprestasi/Indonesia Emas," harapnya. (mad)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **DPRD Sidoarjo Desak PUBMSDA Siapkan Alat Berat di Tiap Kecamatan Setelah Risiko Banjir Capai Rp12 Triliun**



SIDOARJO, BARMIDNEWS – Satuan tugas Pengairan yang dibentuk Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo yang ditugaskan membersihkan sungai dan drainase dari tumpukan sampah sudah berjalan baik. Namun untuk mencegah banjir tidak cukup hanya membersihkan sampah dan eceng gondok semata, sungai-sungai yang sudah mengalami sidementasi perlu dilakukan normalisasi. Karena kerugian akibat dari banjir ini bisa mencapai Rp12 triliun.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Choirul Hidayat menjelaskan, "Selain dibersihkan sampahnya juga dilakukan normalisasi dengan mengangkat lumpur yang menyebabkan sidementasi sungai. Jumat (25/7/2025).

Politisi dari Fraksi PDI Perjuangan itu mendorong Dinas PUBMSDA Sidoarjo untuk menyiapkan alat berat yang bisa standby di setiap kecamatan, sehingga bisa memaksimal dalam melakukan normalisasi. Bukan pada saat musim hujan baru dilakukan normalisasi sungai.

"Ya paling tidak, ada satu escavator yang bisa mcover pembersihan sungai di dua atau tiga kecamatan," ungkapnya.

Ia menambahkan, jika terjadi banjir seperti beberapa bulan terakhir menyebabkan banyak merugikan masyarakat, Warga tidak bisa beraktivitas dengan normal. Orang yang berjualan tidak bisa memasarkan dagangannya.

Untuk bahaya banjir, potensi kerugian yang dihadapi Kabupaten Sidoarjo secara agregat mencapai Rp12,6 triliun, bahaya banjir bandang sebesar Rp178,75 miliar, dan bahaya



cuaca ekstrem sebesar Rp22,43 triliun.

"Kami mendorong dinas bisa melakukan normalisasi sungai sepanjang tahun, tidak hanya pada saat musim hujan. Begitu juga warga tidak boleh membuang sampah ke sungai. Kita harus sinergi," pungkasnya.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono menjelaskan, Satgas Pengairan ini disebar di empat wilayah strategis di Kabupaten Sidoarjo, yaitu wilayah barat, timur, utara, dan selatan. Setiap wilayah memiliki tiga jenis tim kerja yang dibentuk berdasarkan fokus tugasnya.

"Tim Satgas Sungai, delapan tim Satgas Drainase, dan empat Satgas Irigasi. Masing-masing wilayah kami tempatkan tiga tim yang bisa dikerahkan sesuai kebutuhan lapangan," kata Dwi Eko.

Dwi Eko menambahkan, keberadaan Satgas Pengairan ini sangat penting untuk memastikan kelancaran sistem aliran air di wilayah Sidoarjo. Terlebih lagi, beberapa titik aliran sungai mengalami pendangkalan dan penyumbatan akibat akumulasi sampah dan tanaman liar seperti eceng gondok.

"Dalam praktiknya, penempatan personel bersifat dinamis. Jika suatu wilayah seperti Sidoarjo bagian barat dinilai sudah cukup terkelola dengan baik, maka tim Satgas dari wilayah tersebut bisa dialihkan ke daerah yang lebih membutuhkan," jelasnya.

Satgas ini menyalurkan tugasnya secara rutin setiap hari. Mereka menvisir saluran-saluran air, membersihkan endapan lumpur, memotong tanaman liar, serta mengangkut sampah dari sungai dan drainase. Hal ini bertujuan agar tidak ada hambatan dalam distribusi air dan potensi banjir bisa ditekan seminimal mungkin. RF



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hati – hati Gunakan Dana Desa, 318 Desa Dapat Pesan Dewan dan Kejari Sidoarjo

**Sidoarjo, Bhirawa**

Sebanyak 318 desa yang berada di Kabupaten Sidoarjo diharapkan agar hati-hati dalam melaksanakan tata kelola pembangunan desa.

Menurut pendapat anggota Komisial A DPRD Kabupaten Sidoarjo, Deny Haryanto, karena sejumlah desa di Kabupaten Sidoarjo kondisinya saat ini ada yang sedang

tidak baik-baik saja.

“Sejumlah Kades menjadi tersangka karena melakukan pelanggaran dalam melaksanakan tata kelola keuangan di desanya,” komentar Deny, Selasa (5/8) kemarin, di ruang rapat Delta Graha, dalam acara sosialisasi pendampingan aplikasi jaksa jaga desa, kepada undangan yang berasal

▶▶ ke halaman 11



© Dipindai dengan CamScanner



# Hati-hati Gunakan Dana Desa, 318 Desa Dapat Pesan Dewan dan Kejari Sidoarjo

● Sambungan hal 1

dari Pempdes dan kecamatan yang ada di kabupaten Sidoarjo.

Aplikasi Jaksa jaga desa, kata Deny, membantu desa untuk mengatur tata kelola keuangan desa, khususnya dana desa (DD) dengan baik, sebagaimana visi misi Bupati Sidoarjo dalam menata desa membangun kota.

Disampaikan Deny, kondisi yang nyaman terkadang membuat orang menjadi bisa teledor. Aplikasi jaksa jaga desa yang diluncurkan pihak Kejaksaan Agung, diharapkan bisa membantu pihak Dewan dalam pengawasan desa-desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Maka itu, Deny minta supaya desa yang ada di Sidoarjo untuk mengisi meta data di aplikasi tersebut dengan benar.

"Jangan asal isi. Agar Bupati nanti tidak sampai salah dalam membuat kebijakan," katanya.

Pihaknya akan mengawasi desa-desa yang sudah mengisi data dalam aplikasi tersebut karena jangan sampai ada desa yang tidak mengisi.

Kepala Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo, Probo Agus Sunarno SSos MSi, menyampaikan kegiatan sehari tersebut diikuti semua desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 318 desa. Tujuannya, untuk menghindarkan desa jangan sampai ada kejadian kasus penyalahgunaan keuangan desa.

Narasumber dari Kejari Sidoarjo, Wahid SH jaksa fungsional bidang intelejen, mengatakan agar pihak desa segera mengisi data pada aplikasi Jaksa jaga desa itu.

Dirinya mengatakan agar desa di Sidoarjo jangan menganggap pihaknya melakukan pengawasan, tetapi lebih tepatnya mendampingi.

318 desa dipersilahkan menyampaikan masalah, baik secara langsung maupun lewat aplikasi. Pihaknya akan turun ke desa melakukan pendampingan.

Disampaikan Wahid, aplikasi jaksa jaga desa dibuat oleh pihak jaksa agung. Yang sudah melakukan kesepakatan dengan Kementerian Desa dan Pemkab di Indonesia, yang tujuannya untuk mencegah kasus korupsi di desa.

"Aplikasi ini real time," katanya. Disampaikan Wahid tidak semua Kades tahu akan tata kelola keuangan desa yang benar. Sehingga pihaknya turun membantu melakukan pendampingan.

Laporan pengaduan masyarakat, menurut Wahid perlu diklarifikasi. Karena Semua pengaduan tidak pasti benar.

Pihaknya juga siap menjadi narasumber bila di desa ada masalah. Dirinya memberi contoh koperasi merah putih nantinya akan mendapatkan dana hibah dari Pemerintah. Maka pihaknya siap turun ke desa, mendampingi tata kelola keuangan desa, supaya keuangan desa bersih dan akuntabel. [kus.gat]



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Optimistis Raih Swasti Saba Wistara

Berbagai Terobosan Dibuat Wujudkan Kabupaten Sehat

### Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo terus membenahi layanan kesehatan dengan meluncurkan beberapa program kemudahan kepada masyarakat. Seperti aplikasi *SiCantik* (Sidoarjo Cegah Anak Stunting), layanan sedot tinja berkala, dan jihad rawat kali.

Dengan berbagai terobosan yang sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, pemkab optimistis dapat meraih penghargaan Swasti Saba Wistara, predikat tertinggi dalam penilaian kabupaten/kota sehat (KKS) tingkat nasional.

Bupati Sidoarjo Sultan di menandatangani perjanjian lintas sektor dengan kolaborasi *hexahelix* dalam mewujudkan sem-

bilan tatanan kabupaten sehat. "Jihad rawat kali misalnya. Itu adalah gerakan bersama dalam menjaga kebersihan sungai yang melibatkan OPD, komunitas dan masyarakat," katanya saat *Zoom meeting* dengan tim verifikasi di Pendopo Delta Wistara Selasa (5/8).

Subandi meyakini akan pembina kawasan tanpa rokok (KTR), pasar sehat dan sekolah ramah anak juga men-

jadi fokus dalam paparan penilaian penghargaan ini. Terlebih, penurunan angka *stunting*. "Kami optimistis Kabupaten Sidoarjo akan menjadi kabupaten sehat. Kami berhasil menekan angka *stunting* dari 3,17 persen menjadi 2,24 persen. Selain itu, kami juga meraih penghargaan kabupaten *open defecation free* (ODF) atau bebas buang air besar sembarangan (BABS)," tambahnya.

Dikatakan Subandi, pada sektor kesehatan, layanan untuk penderita TBC dan akses UKK (pelayanan terpadu kerja di puskesmas) terus ditingkatkan. Hal itu dilakukan demi menjangkau kelompok rentan di lingkungan kerja informal. Selain itu, juga



Bupati Subandi dan Forkopimda Sidoarjo Zoom meeting dengan tim verifikasi di Pendopo Delta Wistara.

keberpihakan terhadap disabilitas dan lansia, serta layanan layanan sosial dari pelayanan bencana di daerah rawan.

Ia juga menegaskan bahwa pencapaian predikat wistara

bukan hanya sekadar mengejar penghargaan, melainkan bentuk nyata dari komitmen daerah dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

"Penghargaan Wistara adalah bukti keseriusan kita dalam mewujudkan Sidoarjo sebagai kabupaten sehat. Tapi lebih dari itu, ini soal pelayanan, soal bagaimana masyarakat bisa hid-

up dengan lebih baik. Untuk itu, saya minta seluruh perangkat daerah, camat, hingga desa/kelurahan aktif terlibat dan bersinergi," tegasnya.

Pt Kepala Dinas Kesehatan Lakhmi Herawati Yuwantina menyampaikan, pihaknya bersama Forum Kabupaten Sehat terus melakukan pembinaan dan monitoring ke lapangan, serta memastikan semua tatanan dapat terpenuhi sesuai indikator nasional.

"Kami terus dorong agar sembilan tatanan kabupaten sehat bisa terpenuhi. Saat ini, berbagai inovasi sudah dijalankan, mulai dari penguatan desa siaga, penataan kawasan tanpa rokok, hingga pengolahan limbah domestik yang ramah lingkungan," jelas Lakhmi. (san/ep)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



CEGAH BANJIR: Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung meninjau pengerjaan normalisasi di sepanjang Sungai Porong Kanal. IST

## Genjot Normalisasi Sungai di Musim Kemarau, Sembilan Ekskavator Dikerahkan

KREMBUNG-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mengintensifkan program normalisasi sungai, termasuk di musim kemarau tahun ini. Seluruh alat berat yang dimiliki dikerahkan untuk mengeruk pendangkalan serta tumpukan sampah di sejumlah titik sungai yang rawan meluap saat musim hujan tiba.

Sebanyak sembilan ekskavator milik Pemkab Sidoarjo kini aktif bekerja di berbagai lokasi. Di antaranya, dua unit dikerahkan untuk menangani sedimentasi di Sungai Porong Kanal, tepatnya di wilayah Desa Tanjekwagir,

Kecamatan Krembung.

Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung meninjau pengerjaan normalisasi di sepanjang Sungai Porong Kanal, Selasa (5/8/2025). Ia menegaskan bahwa upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi banjir dan memastikan fungsi sungai tetap optimal saat musim penghujan nanti.

“Normalisasi ini memang bukan kewenangan pemda karena Sungai Porong Kanal berada di bawah Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas. Namun, jika banjir terjadi, masyarakat Sidoarjo yang terdam-

pak. Maka, kami berinisiatif melakukan normalisasi karena kondisinya memang memprihatinkan,” ujar Subandi.

Sungai selebar 22 meter itu dipenuhi lumpur, tanaman liar, dan mengalami sedimentasi parah. Oleh karena itu, normalisasi dipercepat selama musim kemarau, saat debit air sungai menurun.

“Kami ingin saat musim penghujan nanti, sungai-sungai sudah bersih dan berfungsi maksimal. Kalau tetap dangkal seperti ini, kita tidak akan bisa mengatasi banjir,” lanjutnya. (sai/vga)

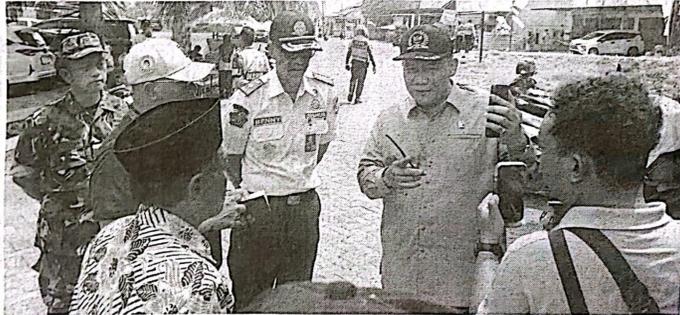


## Sering Macet, BHS Desak Pemerintah Pusat Bangun Flyover Sepande Jadi Dua Jalur

CANDI-Kemacetan panjang yang nyaris terjadi setiap pagi dan sore di overpass Desa Sepande, Kecamatan Candi, akhirnya mendapat perhatian serius dari Anggota Komisi VII DPR RI, Bambang Haryo Sukartono (BHS). Politisi yang dikenal vokal ini mendesak pemerintah pusat dan pengelola tol Jasa Marga untuk segera memperlebar jalur tersebut menjadi dua arah.

"Saya sudah meminta langsung kepada Kementerian PUPR dan Jasa Marga agar overpass Sepande, Candi, dibangun satu jalur lagi. Targetnya, flyover ini bisa menjadi dua jalur agar kemacetan tidak terus berulang setiap hari," tegas BHS saat melakukan kunjungan kerja ke lokasi, Selasa (5/8).

Overpass Sepande selama ini men-



**KOORDINASI:** Bambang Haryo Sukartono saat bersama dengan Kepala Dishub Sidoarjo, Benny Airlangga saat kunjungan di Candi, Selasa (5/8).

jadi jalur alternatif utama penghubung antara kawasan pedesaan dan pusat kota Sidoarjo. Namun

karena hanya memiliki satu lajur sempit, kemacetan tak terhindarkan, terutama pada jam-jam sibuk seperti

pagi hari saat warga berangkat kerja dan anak-anak pergi sekolah.

Tak main-main, BHS bahkan mengaku telah langsung menghubungi Direktur Utama Jasa Marga melalui video call untuk membahas urgensi proyek ini.

"Alhamdulillah, Dirut Jasa Marga sudah menyetujui untuk segera membangun dua jembatan. Karena masyarakat sering mengeluh, dan kemacetan di sini bisa mencapai lebih dari satu kilometer. Ini harus jadi prioritas," ujarnya.

BHS menargetkan pembangunan jalur tambahan ini bisa dimulai dalam waktu tiga bulan ke depan. Ia menyebut proyek ini sangat penting, bukan hanya untuk mengurai kemacetan, tetapi juga untuk mendukung mobilitas ekonomi warga Sidoarjo. (dik/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DPMPTSP Sidoarjo Raih Penghargaan Radar Surabaya Awards 2025 Berkat Inovasi Layanan Perizinan

**Komitmen Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sidoarjo dalam mempermudah layanan perizinan dan investasi kembali menuai apresiasi tinggi.**

**KOTA**—Dalam ajang bergengsi Radar Surabaya Awards 2025 di Vasa Hotel Surabaya, Kamis (31/7), DPMPTSP diganjar penghargaan dengan kategori "Dinas yang Komitmen Memberikan Kemudahan Pelayanan Perizinan dan Investasi di Kabupaten Sidoarjo".

Kepala DPMPTSP Sidoarjo, Rudi Setiawan, S.STP, M.Si, MH mengaku bangga atas penghargaan tersebut. Ia menegaskan bahwa apresiasi ini menjadi pemicu semangat baru bagi jajarannya untuk terus berinovasi dan menyempurnakan pelayanan kepada masyarakat.

"Terkait dengan penghargaan ini, setidaknya dari sisi kami sebagai OPD mendapatkan apresiasi seperti ini sangat berarti. Ini memicu ide-ide baru, semangat-semangat baru, agar pelayanan makin praktis dan memudahkan masyarakat," ujar Rudi usai menerima penghargaan.

Ia juga menekankan pentingnya peran penghargaan dalam menciptakan ekosistem pelayanan publik yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

"Reward seperti ini penting sebagai penyemangat untuk terus mengembangkan inovasi-inovasi yang bisa langsung dirasakan oleh masyarakat," tambahnya.

Keberhasilan DPMPTSP Sidoarjo lepas dari keradaman aplikasi Sipadu, sebuah sistem digital yang mempermudah proses perizinan lintas dinas.

Melalui satu akun, masyarakat dapat mengakses berbagai layanan rekomendasi maupun izin dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD), termasuk layanan di luar sistem Online Single Submission (OSS). Prosesnya lebih efisien karena terintegrasi secara satu pintu, tanpa perlu bolak-balik antar instansi.

"Misalnya mau mengajukan izin operasional TK ke Dinas Pendidikan, tinggal login dan pilih dinasnya, pengajuan tidak perlu datang langsung, semua bisa dilakukan dari rumah," ucapnya kepada Radar Sidoarjo.

Teknologi tersebut dikatakan masih jarang diterapkan oleh daerah lain. Bahkan beberapa OPD sudah tidak lagi mewajibkan pemohon datang langsung.

Rudi menjelaskan, jika belum memiliki akun, masyarakat bisa mendaftar terlebih dulu di Sipadu. Setelah itu, semua pengajuan dilakukan secara digital dan terpadu.

"Yang kami permudah itu bukan sekadar sistemnya, tapi juga SDM-nya juga kami perbaiki," jelasnya.

Dia mencontohkan, pemohon bisa mengakses layanan izin usaha reklame atau toko swalayan lewat Sipadu. Layanan tersebut khusus untuk perizinan di luar Online Single Submission (OSS).

"Kalau izin usaha tetap ke OSS, tapi banyak izin lain yang sifatnya non-OSS, termasuk izin operasional pendidikan, surat rekomendasi, hingga surat keterangan lainnya," katanya.

Rudi menyebut, jika pemohon memilih menu DLHK, maka sistem akan langsung mengarah-

kan ke layanan DLHK yang terintegrasi. SOP masing-masing OPD sudah disusun dan dilengkapi template layanan.



**INOVASI: Kepala DPMPTSP Sidoarjo, Rudi Setiawan menunjukkan trofi dan plagam Radar Surabaya Award 2025.**



**PELAYANAN PRAKTIS:** Kepala DPMPTSP Sidoarjo, Rudi Setiawan saat menerima penghargaan Radar Surabaya Award 2025.

Begitu pula dengan izin yang memerlukan kajian pertanahan dan Perkim. Proses dilakukan melalui satu pintu, tanpa pemohon harus bolak-balik antar instansi.

Tak hanya soal pelayanan, realisasi investasi di Sidoarjo pada Triwulan I Tahun 2025 juga menunjukkan hasil signifikan. Tercatat total investasi mencapai Rp 6,249 triliun.

Dari capaian itu, penyerapan tenaga kerja sebanyak 7616 orang, terdiri atas 5.261 tenaga kerja dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan 2.355 dari Penanaman Modal Asing (PMA). Sektor PMDN mendominasi dengan kontribusi 69,08 persen, sedangkan PMA 30,92 persen.

Adapun kontribusi terbesar berasal dari industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya sebesar Rp 1,610 triliun. Disusul sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi sebesar Rp 1,156 triliun) serta industri kimia dan farmasi sebesar Rp 0,955 triliun.

Capaian tersebut setara dengan 51,56 persen dari target RPJMD 2025 senilai Rp 12,12 triliun, 36,66 persen dari target perjanjian kiner-

ja sebesar Rp 1705 triliun dan 34,72 persen dari target Provinsi Jawa Timur senilai Rp 18 triliun.

Sementara itu, Direktur PT Radar Media Surabaya, Lilik Widyanoro, menegaskan bahwa penghargaan yang diberikan kepada DPMPTSP bukan sekadar simbolis, melainkan hasil dari observasi dan riset lapangan yang dilakukan tim internal Radar Surabaya.

"Ini bukan seremoni biasa. Kami mencari figur dan institusi yang benar-benar berdampak bagi masyarakat. DPMPTSP Sidoarjo telah menunjukkan kinerja yang nyata dalam menghadirkan pelayanan publik yang memudahkan, khususnya dalam perizinan dan investasi," jelasnya.

Ajang Radar Surabaya Awards 2025 sendiri merupakan bentuk penghargaan terhadap tokoh, lembaga, dan institusi yang memberikan kontribusi besar dalam berbagai bidang pendidikan, kesehatan, pelayanan publik, hingga kepemimpinan, semuanya dipilih melalui seleksi ketat dan berbasis kinerja. (dik/sal/rud)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Warga Keluhkan Kondisi JPO Jenggolo yang Kurang Nyaman



KOTA-Kondisi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Jenggolo, Sidoarjo, menuai keluhan dari warga. Fasilitas umum tersebut dinilai tidak terawat, bau pesing, dan gelap saat malam hari, sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman bahkan rasa takut bagi para pengguna.

“Saya sebenarnya agak takut lewat JPO, karena kadang ada orang tidur di tangganya,” ujar Adien, 17, seorang pelajar yang rutin melintasi JPO, Selasa (5/8).

Ia mengaku kerap jumpai orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan tuna wisma di area jembatan. Selain itu, bau tak sedap juga menjadi keluhan utama.



M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO



### Warga Keluhkan...

“Kadang bau pesing banget, tapi gak ada pilihan lain kalau mau nyebrang,” tambahnya.

Dari pantauan Radar Sidoarjo di lokasi, tampak beberapa coretan vandalisme di dinding tangga. Lampu lorong juga banyak yang mati, sehingga membuat area jembatan gelap saat malam hari.

“Kalau malam saya hindari lewat sana, gelap banget, takut ada kejadian yang nggak diinginkan,” ungkap Siska, pengguna JPO lainnya.

Menanggapi hal ini, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo, Benny Airlangga, mengakui bahwa saat ini belum ada agenda rehabilitasi untuk JPO Jenggolo.

“Tahun ini belum ada rencana rehab, tapi laporan dari warga ini akan

segera kami tindak lanjuti,” jelasnya.

Ia menambahkan, sudah cukup lama tidak ada perbaikan menyeluruh pada jembatan tersebut. Rencana penataan ulang dan penambahan ornamen juga belum masuk dalam program prioritas.

“Kami masih merencanakan rehabnya, termasuk ornamen-ornamen yang bisa mempercantik tampilan jembatan,” pungkas Benny. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**SINERGI:** Bupati Sidoarjo Subandi bersama Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun memaparkan dokumen Kabupaten/Kota Sehat (KKS) kepada tim verifikasi pusat.

## Incar Predikat Swasti Saba Wistara, Bupati Paparkan Sejumlah Inovasi

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan raihan predikat tertinggi dalam penilaian Kota Sehat. Yakni Swasti Saba Wistara. Hal ini disampaikan langsung oleh Bupati Sidoarjo, Subandi, saat mempresentasikan dokumen Kabupaten/Kota Sehat (KKS) kepada tim verifikasi pusat, Selasa (5/8).

Saat ini, Sidoarjo menyangand predikat Swasti Saba Wiwerda, yang diraih pada tahun 2019. Untuk meningkatkan capaian tersebut, Pemkab Sidoarjo terus menghadirkan berbagai inovasi dan program lintas sektor guna memenuhi indikator kota sehat.

Dalam paparannya, Subandi menyoreti be-

berapa program unggulan, antara lain aplikasi Si Cantik (Sidoarjo Cegah Anak Stunting), Kopi Pahit (Kompilasi Inovasi Porong Cegah dan Atasi Stunting), Lestari (Layanan E-Seedot Tinja Periodik), serta gerakan Jihad Rawat Kali.

“Jihad Rawat Kali merupakan gerakan bersama menjaga kebersihan sungai, yang melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD), komunitas, dan masyarakat,” jelas Subandi.

Selain itu, Pemkab juga mengencarkan pembinaan kawasan tanpa rokok (KTR), pengembangan pasar sehat, serta penyelenggaraan sekolah ramah anak. Semua upaya tersebut dilakukan

● Ke Halaman 10

## Incar Predikat Swasti...

secara kolaboratif lintas sektor demi menciptakan lingkungan hidup yang sehat, aman, dan inklusif.

Subandi juga menyoroti capaian signifikan dalam penurunan angka stunting. Berdasarkan data terbaru, prevalensi stunting di Sidoarjo berhasil ditekan dari 3,17 persen menjadi 2,24 persen.

“Pencapaian ini adalah hasil kerja sama semua elemen, mulai dari dinas hingga kader kesehatan di tingkat desa,” ujarnya.

Di bidang sanitasi, seluruh desa dan kelurahan di Sidoarjo telah dinyatakan bebas dari praktik buang air besar sembarangan (BABS). Akses terhadap air bersih juga mengalami peningkatan yang merata.

Di sektor kesehatan, layanan untuk penerima TBC serta program Upaya

Kesehatan Kerja (UKK) di pasar-pasar terus diperkuat guna menjangkau kelompok rentan di sektor informal.

Pemkab Sidoarjo juga menunjukkan komitmennya terhadap kelompok disabilitas dan lansia, termasuk dalam penyediaan layanan sosial dan penanggulangan bencana di wilayah rawan.

“Kami terus mendorong penyediaan transportasi publik yang ramah lingkungan dan berbasis inklusi, sejalan dengan arah pembangunan berkelanjutan,” imbuh Subandi.

Tak hanya mengandalkan anggaran pemerintah, Subandi juga menekankan pentingnya peran dunia usaha melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), terutama dalam pengendalian stunting dan edukasi lingkungan. “Dengan sinergi semua stakeholder, kami optimistis Sidoarjo bisa meraih predikat Wistara,” pungkasnya. (sai/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**SINERGI:** Bupati Sidoarjo Subandi bersama Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun memaparkan dokumen Kabupaten/Kota Sehat (KKS) kepada tim verifikasi pusat.

## Incar Predikat Swasti Saba Wistara, Bupati Paparkan Sejumlah Inovasi

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan raihan predikat tertinggi dalam penilaian Kota Sehat. Yakni Swasti Saba Wistara. Hal ini disampaikan langsung oleh Bupati Sidoarjo, Subandi, saat mempresentasikan dokumen Kabupaten/Kota Sehat (KKS) kepada tim verifikasi pusat, Selasa (5/8).

Saat ini, Sidoarjo menyangand predikat Swasti Saba Wiwerda, yang diraih pada tahun 2019. Untuk meningkatkan capaian tersebut, Pemkab Sidoarjo terus menghadirkan berbagai inovasi dan program lintas sektor guna memenuhi indikator kota sehat.

Dalam paparannya, Subandi menyoreti be-

berapa program unggulan, antara lain aplikasi Si Cantik (Sidoarjo Cegah Anak Stunting), Kopi Pahit (Kompilasi Inovasi Porong Cegah dan Atasi Stunting), Lestari (Layanan E-Seedot Tinja Periodik), serta gerakan Jihad Rawat Kali.

“Jihad Rawat Kali merupakan gerakan bersama menjaga kebersihan sungai, yang melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD), komunitas, dan masyarakat,” jelas Subandi.

Selain itu, Pemkab juga mengencarkan pembinaan kawasan tanpa rokok (KTR), pengembangan pasar sehat, serta penyelenggaraan sekolah ramah anak. Semua upaya tersebut dilakukan

● Ke Halaman 10

## Incar Predikat Swasti...

secara kolaboratif lintas sektor demi menciptakan lingkungan hidup yang sehat, aman, dan inklusif.

Subandi juga menyoroti capaian signifikan dalam penurunan angka stunting. Berdasarkan data terbaru, prevalensi stunting di Sidoarjo berhasil ditekan dari 3,17 persen menjadi 2,24 persen.

“Pencapaian ini adalah hasil kerja sama semua elemen, mulai dari dinas hingga kader kesehatan di tingkat desa,” ujarnya.

Di bidang sanitasi, seluruh desa dan kelurahan di Sidoarjo telah dinyatakan bebas dari praktik buang air besar sembarangan (BABS). Akses terhadap air bersih juga mengalami peningkatan yang merata.

Di sektor kesehatan, layanan untuk penerima TBC serta program Upaya

Kesehatan Kerja (UKK) di pasar-pasar terus diperkuat guna menjangkau kelompok rentan di sektor informal.

Pemkab Sidoarjo juga menunjukkan komitmennya terhadap kelompok disabilitas dan lansia, termasuk dalam penyediaan layanan sosial dan penanggulangan bencana di wilayah rawan.

“Kami terus mendorong penyediaan transportasi publik yang ramah lingkungan dan berbasis inklusi, sejalan dengan arah pembangunan berkelanjutan,” imbuh Subandi.

Tak hanya mengandalkan anggaran pemerintah, Subandi juga menekankan pentingnya peran dunia usaha melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), terutama dalam pengendalian stunting dan edukasi lingkungan. “Dengan sinergi semua stakeholder, kami optimistis Sidoarjo bisa meraih predikat Wistara,” pungkasnya. (sai/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**SINERGI:** Bupati Sidoarjo Subandi bersama Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun memaparkan dokumen Kabupaten/Kota Sehat (KKS) kepada tim verifikasi pusat.

## Incar Predikat Swasti Saba Wistara, Bupati Paparkan Sejumlah Inovasi

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan raihan predikat tertinggi dalam penilaian Kota Sehat. Yakni Swasti Saba Wistara. Hal ini disampaikan langsung oleh Bupati Sidoarjo, Subandi, saat mempresentasikan dokumen Kabupaten/Kota Sehat (KKS) kepada tim verifikasi pusat, Selasa (5/8).

Saat ini, Sidoarjo menyangand predikat Swasti Saba Wiwerda, yang diraih pada tahun 2019. Untuk meningkatkan capaian tersebut, Pemkab Sidoarjo terus menghadirkan berbagai inovasi dan program lintas sektor guna memenuhi indikator kota sehat.

Dalam paparannya, Subandi menyoreti be-

berapa program unggulan, antara lain aplikasi Si Cantik (Sidoarjo Cegah Anak Stunting), Kopi Pahit (Kompilasi Inovasi Porong Cegah dan Atasi Stunting), Lestari (Layanan E-Seedot Tinja Periodik), serta gerakan Jihad Rawat Kali.

“Jihad Rawat Kali merupakan gerakan bersama menjaga kebersihan sungai, yang melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD), komunitas, dan masyarakat,” jelas Subandi.

Selain itu, Pemkab juga mengencarkan pembinaan kawasan tanpa rokok (KTR), pengembangan pasar sehat, serta penyelenggaraan sekolah ramah anak. Semua upaya tersebut dilakukan

● Ke Halaman 10

## Incar Predikat Swasti...

secara kolaboratif lintas sektor demi menciptakan lingkungan hidup yang sehat, aman, dan inklusif.

Subandi juga menyoroti capaian signifikan dalam penurunan angka stunting. Berdasarkan data terbaru, prevalensi stunting di Sidoarjo berhasil ditekan dari 3,17 persen menjadi 2,24 persen.

“Pencapaian ini adalah hasil kerja sama semua elemen, mulai dari dinas hingga kader kesehatan di tingkat desa,” ujarnya.

Di bidang sanitasi, seluruh desa dan kelurahan di Sidoarjo telah dinyatakan bebas dari praktik buang air besar sembarangan (BABS). Akses terhadap air bersih juga mengalami peningkatan yang merata.

Di sektor kesehatan, layanan untuk penerima TBC serta program Upaya

Kesehatan Kerja (UKK) di pasar-pasar terus diperkuat guna menjangkau kelompok rentan di sektor informal.

Pemkab Sidoarjo juga menunjukkan komitmennya terhadap kelompok disabilitas dan lansia, termasuk dalam penyediaan layanan sosial dan penanggulangan bencana di wilayah rawan.

“Kami terus mendorong penyediaan transportasi publik yang ramah lingkungan dan berbasis inklusi, sejalan dengan arah pembangunan berkelanjutan,” imbuh Subandi.

Tak hanya mengandalkan anggaran pemerintah, Subandi juga menekankan pentingnya peran dunia usaha melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), terutama dalam pengendalian stunting dan edukasi lingkungan. “Dengan sinergi semua stakeholder, kami optimistis Sidoarjo bisa meraih predikat Wistara,” pungkasnya. (sai/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo Subandi, dalam zoom meeting bersama tim verifikator Swasti Saba di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (5/8/25)

LOETFI/DUTA

## Bupati Target Wujudkan Kabupaten Sehat

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat melalui berbagai inovasi, seperti aplikasi SiCantik (Sidoarjo Cegah Anak Stunting), layanan sedot tinja berkala, serta gerakan Jihad Rawat Kali.

Berbagai terobosan tersebut diyakini mampu mendukung pencapaian target meraih penghargaan Swasti Saba Wistara, predikat tertinggi dalam penilaian Kabupaten/Kota Sehat (KKS) tingkat nasional.

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menyampaikan bahwa Pemkab Sidoarjo terus memperkuat sinergi lintas sektor melalui pendekatan hexahelix untuk mewujudkan sembilan tatanan kabupaten sehat.

"Jihad Rawat Kali adalah gerakan kolaboratif dalam menjaga kebersihan sungai yang melibatkan OPD, komunitas, dan masyarakat," ujarnya dalam zoom meeting bersama tim verifikator Swasti Saba di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (5/8/25).

Selain itu, lanjut Subandi, fokus pemerintah juga mencakup pembi-

naan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), pengembangan pasar sehat, sekolah ramah anak, serta upaya penurunan angka stunting yang telah menunjukkan hasil signifikan.

"Kami berhasil menurunkan angka stunting dari 3,17 persen menjadi 2,24 persen. Selain itu, Sidoarjo juga telah meraih predikat Open Defecation Free (ODF) atau bebas buang air besar sembarangan," tambahnya.

Di sektor kesehatan, Pemkab Sidoarjo juga terus meningkatkan layanan bagi penderita TBC dan memperluas akses Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di pasar-pasar, guna menjangkau kelompok rentan di lingkungan kerja informal. Dukungan terhadap penyandang disabilitas dan lansia juga menjadi perhatian, disertai dengan pelaksanaan layanan sosial dan kesiapsiagaan bencana di wilayah rawan.

Subandi menegaskan bahwa upaya meraih predikat Swasti Saba Wistara bukan semata-mata untuk mengejar penghargaan, namun merupakan bukti nyata komitmen

Pemkab Sidoarjo dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh warga.

"Ini bukan sekadar penghargaan. Ini tentang pelayanan kepada masyarakat. Tentang bagaimana masyarakat bisa hidup lebih sehat dan lebih baik. Oleh karena itu, saya minta seluruh perangkat daerah, camat, hingga desa dan kelurahan aktif bersinergi," tegasnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina, mengatakan pihaknya bersama Forum Kabupaten Sehat terus melakukan pembinaan dan monitoring ke lapangan untuk memastikan seluruh tatanan kabupaten sehat dapat terpenuhi sesuai indikator nasional.

"Kami terus mendorong agar sembilan tatanan kabupaten sehat terpenuhi. Inovasi-inovasi sudah dijalankan, mulai dari penguatan desa siaga, penataan kawasan tanpa rokok, hingga pengelolaan limbah domestik ramah lingkungan," jelas dr. Lakhsmi. ● Loe



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo Subandi, dalam zoom meeting bersama tim verifikator Swasti Saba di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (5/8/25)

LOETF/DUTA

## Bupati Target Wujudkan Kabupaten Sehat

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat melalui berbagai inovasi, seperti aplikasi SiCantik (Sidoarjo Cegah Anak Stunting), layanan sedot tinja berkala, serta gerakan Jihad Rawat Kali.

Berbagai terobosan tersebut diyakini mampu mendukung pencapaian target meraih penghargaan Swasti Saba Wistara, predikat tertinggi dalam penilaian Kabupaten/Kota Sehat (KKS) tingkat nasional.

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menyampaikan bahwa Pemkab Sidoarjo terus memperkuat sinergi lintas sektor melalui pendekatan hexahelix untuk mewujudkan sembilan tatanan kabupaten sehat.

"Jihad Rawat Kali adalah gerakan kolaboratif dalam menjaga kebersihan sungai yang melibatkan OPD, komunitas, dan masyarakat," ujarnya dalam zoom meeting bersama tim verifikator Swasti Saba di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (5/8/25).

Selain itu, lanjut Subandi, fokus perhatian juga mencakup pembi-

naan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), pengembangan pasar sehat, sekolah ramah anak, serta upaya penurunan angka stunting yang telah menunjukkan hasil signifikan.

"Kami berhasil menurunkan angka stunting dari 3,17 persen menjadi 2,24 persen. Selain itu, Sidoarjo juga telah meraih predikat Open Defecation Free (ODF) atau bebas buang air besar sembarangan," tambahnya.

Di sektor kesehatan, Pemkab Sidoarjo juga terus meningkatkan layanan bagi penderita TBC dan memperluas akses Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di pasar-pasar, guna menjangkau kelompok rentan di lingkungan kerja informal. Dukungan terhadap penyandang disabilitas dan lansia juga menjadi perhatian, disertai dengan pelaksanaan layanan sosial dan kesiapsiagaan bencana di wilayah rawan.

Subandi menegaskan bahwa upaya meraih predikat Swasti Saba Wistara bukan semata-mata untuk mengejar penghargaan, namun merupakan bukti nyata komitmen

Pemkab Sidoarjo dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh warga.

"Ini bukan sekadar penghargaan. Ini tentang pelayanan kepada masyarakat. Tentang bagaimana masyarakat bisa hidup lebih sehat dan lebih baik. Oleh karena itu, saya minta seluruh perangkat daerah, camat, hingga desa dan kelurahan aktif bersinergi," tegasnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina, mengatakan pihaknya bersama Forum Kabupaten Sehat terus melakukan pembinaan dan monitoring ke lapangan untuk memastikan seluruh tatanan kabupaten sehat dapat terpenuhi sesuai indikator nasional.

"Kami terus mendorong agar kesembilan tatanan kabupaten sehat terpenuhi. Inovasi-inovasi sudah dijalankan, mulai dari penguatan desa siaga, penataan kawasan tanpa rokok, hingga pengelolaan limbah domestik ramah lingkungan," jelas dr. Lakhsmi. ● Loe





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



alikusyanto/bhirawa

Wamen Agama RI Muhammad Syafii, melihat jalannya program CKG di Ponpes modern Al Amanah Junwangi Krian.

## 341.165 Anak Sekolah di Kabupaten Sidoarjo jadi Sasaran CKG

### Sidoarjo, Bhirawa

Wakil Menteri Agama RI, Muhamad Syafii, memantau kick off pelaksanaan program pusat, Cek Kesehatan Gratis (CKG), Senin (4/8) kemarin, yang digelar di Ponpes Modern Al Amanah Desa Junwangi Kecamatan Krian.

Di Ponpes tersebut ada 400 santri putra/putri MA bilingual yang mendapat pelayanan, yang juga serentak se Indonesia.

Wamen Agama Muhammad Syafii, juga didampingi staf ahli menteri bidang ekonomi, Wabup Sidoarjo Mimik Idayana, Kadinkes Sidoarjo dr Lakhsmi Herawati Yuanita, pengasuh ponpes Al Amanah KH Nurkolis Misbah dan Forkopimka Kecamatan Krian. Dalam cek kesehatan gratis itu, terjun 4 puskesmas ikut melayani dengan 41 tenaga kesehatannya. Ditambah 2 klinik kesehatan. Para santri di ponpes itu, diperiksa tinggi badan, berat badan, gula darah, gigi, mata dan telinga.

Wamen Agama, Muhammad Syafii, berkomentar pelaksanaan cek kesehatan gratis di ponpes itu dinilai kompak, banyak lembaga terkait turun tangan. Dirinya optimis program CKG tahun 2025 di Kabupaten Sidoarjo bisa berjalan lancar.

Hasil yang ia dapat, para santri yang ikut CKG, kondisinya rata-rata diatas ambang batas yang ditetapkan bidang kesehatan. Dirinya menyampaikan program cek kesehatan gratis ini dijalankan untuk mengetahui penyakit sejak dini. Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo menurutnya bisa memberi rujukan, apabila ada siswa yang ditemukan mengidap penyakit.

Wabup Sidoarjo Mimik Idayana, dalam kesempatan itu menyampaikan di Kabupaten Sidoarjo ada sebanyak 341.165 siswa siswi sekolah yang menjadi sasaran program CKG tahun 2025 ini. Dirinya menyatakan optimis pada CKG tahun 2025 ini, sekitar 20 persen atau 62.833 anak sekolah di Kabupaten Sidoarjo bisa diperiksa dalam program CKG. "Kami optimis CKG di Sidoarjo bisa tercapai," katanya. Sementara itu, Kadinkes Kabupaten Sidoarjo, dr Laksmi Herawati Yuanita, menambakan program CKG itu menasar siswa siswi mulai dari tingkat SD hingga SLTA sederajat. [kus.wnn]



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 411 Perumahan Belum Serahkan Fasum ke Pemkab

### Penghuni Bisa Mengajukan Penyerahan

**SIDOARJO** - Sebanyak 411 perumahan masih belum menyerahkan fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) ke Pemkab Sidoarjo. Pemkab menarget, minimal ada tiga fasum dan fasos yang diserahkan tiap sebulan.

Bupati Sidoarjo Subandi sejak Mei lalu meminta dinas-dinasnya mempercepat proses penyerahan. "Setiap bulan, minimal

ada tiga PSU yang diserahkan," katanya. Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) M. Bachruni Aryawan mengatakan, ada sejumlah kendala penyerahan. Antara lain, persyaratan yang kurang, sehingga perumahan tidak memiliki komposisi PSU mencapai 40 persen.

"Salah satu kendala perumahan biasanya komposisi PSU tidak sampai 40 persen, biasanya disebabkan PSU berubah fungsi atau ada selisih site plan dengan ser-

tifikat PSU," katanya.

Saat ini, dari 535 perumahan, sudah sekitar 124 yang menyerahkan fasum dan fasos ke Pemkab Sidoarjo. Pihaknya sudah menyurati semua perumahan yang belum menyerahkan PSU.

Selain itu, Dia juga menyoroti sejumlah perumahan yang sudah tidak diurus oleh pengembangnya. Karena itu, warga perumahan tersebut bisa mengajukan langsung untuk penyerahan PSU. "Kami berencana buat perbup untuk memudahkan," ujarnya. (eza/uzi)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



“Benar di Desa Kendal Pecabean. Dibubarkan karena meresahkan”

**IPTU TRI NOVI HANDONO**  
*Kasihumas Polresta Sidoarjo*

## Polisi Bubarkan Sound Horeg di Candi

**SIDOARJO** - Video polisi membubarkan sound horeg viral di media sosial. Lokasinya disebut di Desa Kendal Pecabean, Candi. Dalam rekaman itu terlihat kerumunan massa dan mobil patroli di sebuah lahan kosong.

Kasihumas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono membenarkannya saat dikonfirmasi kemarin (5/8). Kegiatan itu disebut berlangsung pada Sabtu (2/8) pada pukul 19.00. "Benar di Desa Kendal Pecabean. Dibubarkan karena meresahkan," katanya.

Anggota Polsek Candi ke lokasi karena mendapat aduan dari warga yang resah. Massa di lokasi diminta bubar. Sound diketahui baru dibeli salah satu warga untuk persiapan acara 17 Agustus. Dalihnya ingin uji coba sebelum dipakai.

Petugas tidak sampai menyita sound. Namun, pemilik diwanti-wanti agar tidak menggunakannya secara berlebihan. Jika nantinya pemilik tetap nekat, sound akan disita. **(edi/uzi)**

**Jawa Pos**